

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi di era modern ini berkembang dengan sangat pesat dan berdampak signifikan dalam segala bidang, banyak dari perusahaan-perusahaan seperti perusahaan dalam bidang ekonomi, bidang hiburan maupun bidang lainnya yang setiap aktivitasnya melakukan penerapan sistem informasi yang diharapkan dapat membantu setiap proses. Penerapan sistem informasi dalam berbagai bidang telah menjadi hal yang lumrah dijumpai, karena teknologi dianggap sebagai alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia. Meningkatnya kebutuhan dalam informasi mengakibatkan meningkatnya pengembangan sistem informasi. Kegiatan organisasi yang dijalankan, organisasi selalu diharuskan untuk mengatur proses yang terjadi mulai dari pengumpulan, pembagian, pemasukan, dan pengolahan data, hingga penyimpanan informasi dalam aktivitasnya. Penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi, diyakini dapat memudahkan setiap kegiatan pemakai dalam memenuhi kebutuhan informasi terutama di instansi pendidikan, sistem yang terkomputerisasi menjadi sangat penting dan dibutuhkan dalam menentukan kemajuan suatu instansi pendidikan. Hal ini tertulis dalam undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1, Sistem manajemen pendidikan yang terkomputerisasi merupakan hal yang sudah sangat dibutuhkan saat ini, oleh karena itu dibutuhkan teknologi informasi yang dapat menata dengan baik data-data instansi secara terstruktur dan mudah dipahami

dengan baik untuk mengelola informasi yang ada.

Sistem informasi juga tidak dapat dipungkiri tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan pengguna, karena dapat mendatangkan kemudahan dan kesulitan bagi penggunanya. Di sisi lain, manfaat teknologi atau komputer pada organisasi yang melakukan investasi untuk berbagai aplikasi komputer belum secara penuh dapat direalisasikan karena tingkat penerimaan (*acceptance*) yang rendah dari penggunanya. Salah satu yang dapat membantu merealisasikan hal tersebut adalah dengan beberapa model untuk menganalisis dan memahami pengaruh diterimanya penggunaan sistem informasi akademik, apakah dapat diterima atau tidak.

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya adalah perguruan tinggi swasta yang berada di Jl. Tamansari No. KM 2,5, Mulyasari, Kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya melakukan penerapan dalam teknologi informasi pada bidang akademik, yaitu sistem informasi akademik berbasis teknologi internet yang dinamai SIAKAD. Alasan peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya sebagai tempat penelitian karena topik yang ada pada tempat tersebut terhadap penerimaan dalam penggunaan SIAKAD sangat menarik untuk di jadikan bahan penelitian, karena selama ini evaluasi secara umum mengenai penerimaan mahasiswa pada SIAKAD UMTAS minim sekali dilakukan yang didasari dari minimnya sosialisasi kepada mahasiswa mengenai SIAKAD UMTAS, dan beberapa alasan lainnya adalah belum diketahuinya persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap penerimaan mahasiswa terhadap SIAKAD UMTAS khususnya pada fitur mahasiswa.

Penggunaan Sistem Informasi Akademik oleh mahasiswa UMTAS berkisar pada pembayaran uang semester, pengurusan KRS (kartu rencana studi), informasi

mata kuliah, informasi kegiatan kampus. Ada beberapa fitur dalam sistem informasi akademik yang diterapkan Universitas Muhammadiyah salah satunya yaitu, fitur Mahasiswa. Dalam hal ini penelitian akan dilakukan pada fitur Mahasiswa. Banyaknya proses administrasi yang dilakukan mahasiswa pada SIAKAD UMTAS, peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan SIAKAD diterima dengan positif atau tidak oleh mahasiswa UMTAS.

Penggunaan sistem informasi dapat menjadi penunjang dalam mencapai tujuan organisasi bila dilakukan secara efektif jika anggota organisasi memiliki keterampilan atau keahlian dalam menggunakan teknologi itu dengan baik. Dengan begitu diperlukan usaha-usaha untuk mengetahui pengaruh apa saja dalam penerimaan sistem informasi akademik tersebut, dengan menggunakan salah satu metode untuk penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM).

Penggunaan model TAM ini berdasarkan pada pernyataan Davis (2000), bahwa sejauh ini model TAM adalah konsep yang dianggap paling baik di dalam menjelaskan perilaku pemakai terhadap sistem teknologi informasi baru. Secara empiris terbukti bahwa TAM dapat menjelaskan 40% niat perilaku untuk menggunakan teknologi (*behavior intention to use*) (Davis, 2000).

Ini dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian Schillewaert et.al. (2000) dan Tangke, (2004) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan (*acceptance*) dalam suatu penerapan teknologi adalah *perceived usefulness* dan dipengaruhi secara tidak langsung oleh *perceived ease of use*. artinya bahwa *perceived ease of use* mempengaruhi *acceptance* hanya secara tidak langsung melalui *perceived usefulness*.

Selanjutnya penelitian Joe Mambu dkk. membahas tentang Analisis

Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), menjelaskan bahwa Kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) SIU. Dengan kata lain pengguna SIU yaitu mahasiswa merasa bahwa SIU itu bermanfaat dan mudah untuk digunakan dan dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan mereka terhadap SIU. Kesimpulan dari beberapa penelitian yang telah dijelaskan maka sama seperti yang telah dijelaskan oleh Davis bahwa metode TAM dianggap paling baik untuk mengetahui pengaruh perilaku penerimaan dalam menggunakan teknologi.

Berdasarkan pertimbangan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengangkat judul: “Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UMTAS dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)”



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kemudahan penggunaan sistem informasi akademik UMTAS diterima secara positif.
2. Kemanfaatan sistem informasi akademik UMTAS yang belum diketahui diterima secara positif.
3. Minimnya evaluasi sistem yang dilakukan terhadap penerapan SIKAD di UMTAS.

C. Batasan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas dan supaya pembahasan yang dilakukan lebih terfokus, maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Ada beberapa batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan konstruk TAM yang dimodifikasi, yaitu 3 konstruk TAM, yaitu persepsi tentang kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi terhadap kemanfaatan (*perceived of usefulness*), penerimaan teknologi (*Acceptance of IT*)
2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap fitur mahasiswa pada sistem informasi akademik Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
3. Responden merupakan beberapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang menggunakan SIAKAD.
4. Pengambilan responden yang dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

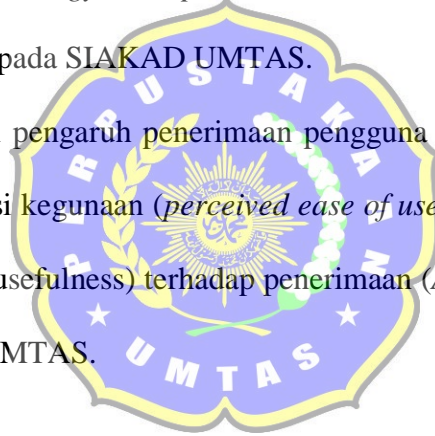
1. Apakah persepsi kegunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap penerimaan (*Acceptance*) pengguna SIAKAD UMTAS?
2. Apakah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap penerimaan (*Acceptance*) pengguna SIAKAD UMTAS?
3. Apakah persepsi kegunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap

penerimaan (*Acceptance of IT*) pengguna SIAKAD UMTAS?

E. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan hasil persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dalam *Technology Acceptance Model* untuk mengukur penerimaan mahasiswa pada SIAKAD UMTAS.
2. Mendeskripsikan hasil persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dalam *Technology Acceptance Model* untuk mengukur penerimaan mahasiswa pada SIAKAD UMTAS.
3. Mengetahui pengaruh penerimaan pengguna SIAKAD UMTAS ditinjau dari persepsi kegunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan (*Acceptance of IT*) pengguna SIAKAD UMTAS.



F. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Akademik

Mempermudah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi Akademik dan memberikan rekomendasi bahan acuan dan pengembangan bagi pihak pengelola sistem informasi akademik khususnya terhadap fitur mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

- a. Menerapkan dan mengembangkan ilmu teori dan praktek selama mengikuti pendidikan.
- b. Mengembangkan pola keilmuan dan membuka wawasan pengetahuan baru dibidang teknologi informasi khususnya internet yang berkaitan dengan dunia informasi.

